

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum MTs NU Baitul Mukminin Kudus

a. Sejarah berdirinya MTs NU Baitul Mukminin Kudus

Sebagai hasil observasi dan dokumentasi yang penelitian lakukan, di MTs NU Baitul Mukmini Kudus. MTs NU Baitul Mukmini Kudus berdiri sejak tanggal 24 juli 2000, setelah melalui perjuangan panjang, berat, dan sangat melelahkan. Baru pada bulan Juli 2001 kegiatan belajar mengajar diberlakukan. Yang melatar belakangi berdirinya madrasah sangat terkait dengan peraturan dasar dari Yayasan Baitul Mukminin dan merupakan hasil pemikiran murni dari tokoh pendiri, tokoh ulama, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan dan aparat yang terkait dengan pendiri madrasah tersebut.

Dalam perkembangan MTs NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus dengan segenap upaya untuk terus berbenah diri agar mampu bersaing dengan madrasah atau SMP lainnya, melalui peningkatan bidang Akademik maupun Non Akademik dengan mendapatkan kepercayaan dan ditandai dengan antusias dari masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs NU Baitul Mukminin Kudus.¹

b. Letak geografis MTs NU Baitul Mukminin Kudus

MTs Nu Baitul Mukminin beralamat di Jalan Sentot Prawirodirjo Km. 05 Gang Wakaf desa Getas Pejaten RT 08 RW Kecamatan Jati Kabupate Kudus dengan kode pos 59343 bernomor telephone (0291) 4249929. Lembaga pendidikan MTs NU Baitul Mukminin ini di bangun di tanah seluas 2162 m² dengan nomer statistik madrasah 121233190015 dengan status tanah milik sendiri dan bersertifikat. Sedangkan status kelembagaan pendirian madrasah ini diakui dengan Nomer: D/W.k/MTs/13/2002 pada tanggal 6 Juni 2002

¹ Data diperoleh dari dokumentasi MTs NU Baitul Mukminin Kudus, Pada Tanggal 4 Oktober 2019, Pada jam 09.00 WIB.

terakreditasi A dengan SK. Piagam Nomer: 135/BAP-SM/X/2011 pada tanggal 27/10/2011 yang beralamat di Jl. Sentot Prawirodirjo Km. 0,5 Gg. Wakaf Getas Pejaten Jati Kudus.

Adapun batas-batasan MTs NU Baitul Mukminin Kudus sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara lahan kosong
- 2) Sebelah selatan jalan kampung
- 3) Sebelah timur gudang PT. Pura Barutama
- 4) Sebelah barat rumah penduduk

Batas Desa dengan MTs NU Baitul Mukminin Kudus secara administrasi berbatasan dengan :

- 1) Sebelah utara desa wergu
- 2) Sebelah selatan desa tanjung karang
- 3) Sebelah timur desa loram
- 4) Sebelah barat desa jati

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Baitul Mukminin Kudus

- 1) Visi : Ramah dalam pekerti, unggul dalam prestasi.
- 2) Misi : Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas

Berwawasan iman dan taqwa

Ilmu pengetahuan dan teknologi

Cinta tanah air dan berakhlakul karimah

Berlandaskan islam ahlusunnah Wal jamaah.

d. Tujuan Madrasah

- 1) Cerdas, terampil, mandiri, berpengetahuan teknologi
- 2) Berakhlakul karimah, sehat jasmani dan rohani untuk mencapai ridlo Allah SWT dunia akhirat
- 3) Menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan sosial keagamaan kepada semua lapisan masyarakat sehingga tercapai suatu masyarakat yang bersumber daya islam ala ahlusunnah wal jamaah.²

e. Jumlah Peserta didik

Jumlah peserta didik yang aktif di MTs NU Baitul Mukminin Kudus yang di fokus kan peneliti di kelas VIII sebagai berikut :

² Hasil Dokumentasi Profil Mts NU Baitul Mukminin Kudus.

Tabel 4.1 Jumlah Peserta didik MTs NU Baitul Mukminin Kudus

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII A	15	10	25
VIII B	16	9	25

f. Sarana dan Prasarana di MTs NU Baitul Mukminin Kudus

Sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting dikarena untuk mendukung proses pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan efisien. Sarana dan prasarana di MTs NU Baitul Mukminin Kudus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MTs NU Baitul Mukminin Kudus

No	Jenis bangunan	Jumlah ruang menurut kondisi		
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang kelas	5	1	1
2	Ruang kepala sekolah	1		
3	Ruang guru	1		
4	Ruang tata usaha	1		
5	Laboratorium IPA	1		
6	Lab. Komputer			1
7	Lab. Bahasa	1		
8	Ruang perpustakaan	1		
9	Ruang UKS	1		
10	Ruang ketrampilan			1
11	Ruang kesenian			1
12	Toilet guru	2		
13	Toilet siswa	2		4
14	Ruang BK			1
15	Aula	1		
16	Ruang osis			1
17	Ruang pramuka			1

18	Musola	1		
19	Pos satpam			1
20	Kantin			

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Peneliti melakukan validasi tentang model pembelajaran *picture and picture*, resitasi, dan hasil belajar kepada beberapa validator diantaranya adalah Bapak Ahmad Falah, M.Ag., selaku ketua prodi PAI, Pak Aat Hidayat, M.Pd.I dan Ibu Rochanah, M.Pd.I, selaku dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus untuk selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan koefisien Aiken-V (selengkapnya lihat lampiran 4, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Validitas Isi Model Pembelajaran *Picture and Picture* (X_1)

Kriteria	Nomor Instrumen	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14	11
Tinggi	2, 5, 8	3
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu model *picture and picture* oleh ke tiga validator hasil sebagai berikut dari 14 soal, yang termasuk kategori “sangat tinggi” ada 11 soal dan kategori “tinggi” ada 3 soal sehingga peneliti mempertankan soal yang sudah di validasi oleh beberapa validator dengan mengolah kata-kata kembali dengan saran para validator. Peneliti melakukan membenaran kata pada soal nomer 7 yang situ “pembicara” di ganti dengan “juru bicara”.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Validitas Isi Model Pembelajaran Resitasi (X_2)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14	10

Tinggi	4, 6, 11, 13	4
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel X2 yaitu resitasi oleh ke tiga validator hasil sebagai berikut dari 14 soal, yang termasuk kategori “sangat tinggi” ada 10 soal dan kategori “tinggi” ada 4 soal sehingga peneliti mempertahankan soal yang sudah di validasi oleh beberapa validator.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Validitas Isi Hasil Belajar (Y)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	2, 5, 6, 7, 8, 9, 10	7
Tinggi	1, 3, 4, 11, 12, 13, 14	7
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu hasil belajar oleh ke tiga validator hasil sebagai berikut : dari 14 soal, yang termasuk kategori “sangat tinggi” ada 7 soal dan kategori “tinggi” ada 7 soal sehingga peneliti mempertahankan soal yang sudah di validasi oleh beberapa validator.

b. Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh setelah melakukan uji reabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha yakni pada model pembelajaran *Picture and picture* diperoleh hasil 802, hasil uji reabilitas Resitasi diperoleh hasil 739 dan uji reabilitas Hasil belajar diperoleh hasil 841 Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel derajat reliabilitasnya sangat tinggi. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Reabilitias

Variabel	Jumlah	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
<i>Picture and</i>	14	802	Cronbach Alpha >	Reliabel

<i>picture</i>			0,60	
Resitasi	14	739	Cronbach Alpha > 0,60	Reliabel
Hasil belajar	14	841	Cronbach Alpha > 0,60	Reliabel

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7 hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	8,807	10,656		,826	,413		
1 Picture_and_picture	,418	,155	,364	2,704	,010	,920	1,087
Resitasi	,410	,163	,339	2,517	,016	,920	1,087

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel model pembelajaran *picture and picture* (X_1) dan resitasi (X_2) adalah 0,920 sedangkan VIF 1,087. Hal ini menunjukkan bahwa dari kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,563 ^a	,317	,284	8,686	2,495

a. Predictors: (Constant), Resitasi, Picture_and_picture

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson 2,495. Kemudian nilai tersebut di bandingkan dengan nilai d-teoritis dalam d-statistik DW dengan tingkat signifikan 5% jumlah responden 44 variabel 2 maka nilai dl 1,4226 Dan du 1,6120 Oleh karena nilai DW 2,495 lebih rendah dari batas bawah (dl) yaitu maka sesuai kaidah pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif pada model regresi. Lihat selengkapnya di lampiran 7b dengan SPSS 20.

3) Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Picture_and_picture	,101	44	,200*	,951	44	,061
Resitasi	,116	44	,164	,948	44	,047
Hasil_Belajar	,167	44	,003	,870	44	,000

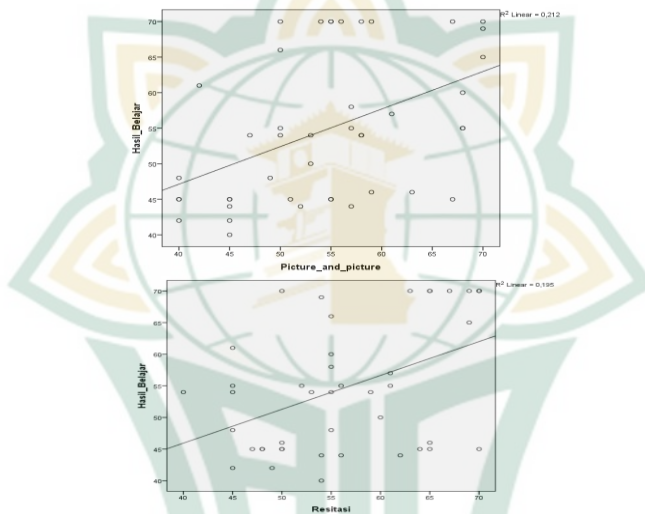
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas menunjukkan :

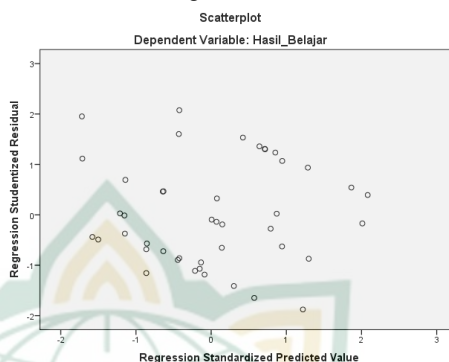
- a) Nilai sig model *picture and picture* sebesar = 0,061 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data untuk model *picture and picture* adalah normal.
 - b) Nilai sig metode resitasi nilai sig = 0,047 yang lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal .
 - c) Nilai sig hasil belajar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka distribusikan tidak normal.
- 4) Uji Linieritas

Gambar 4.1 Uji Linieritas X_1 dan X_2



Tabel diatas menunjukkan pengujian linieritas model pembelajaran *picture and picture* dan resitasi terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *scatterplot* terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah kekanan atas. Ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut.

5) Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas

Tabel grafik *scatter plot* di atas terlihat bahwa titik titik berada secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Sehingga layak digunakan

d. Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* dan resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Baitul Mukminin Kudus, maka peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban SL (selalu) diberi skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban SR (sering) diberi skor 4
- c. Untuk alternative jawaban KK (kadang-kadang) di beri skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban JR (jarang) diberi skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban TP (tidak pernah) diberi skor 1

1) **Data angket model *picture and picture* dan resitasi terhadap hasil belajar peserta didik di MTs NU Baitul Mukminin Kudus.**

Adapun analisis pengumpulan data tentang model *Picture and picture* dan resitasi terhadap hasil belajar peserta didik di MTs NU Baitul Mukminin Kudus adalah sebagai berikut :

a) **Analisis Data model pembelajaran *picture and picture* (X_1) pada Kelas VIII di MTs NU Baitul Mukminin Kudus**

Hasil dari data nilai angket kemudian dibuat tabel penskoran dari variabel X_1 yaitu Model *picture and picture*. Kemudian dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari variable X_1 tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{2397}{44} = 54,5$$

Hasil perhitungan rata-rata di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki rata-rata sebesar 54,5 . Setelah rata-rata diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori sebagai berikut:

- (1) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L)
 H= jumlah skor tertinggi: 70
 L= jumlah skot terendah: 40
- (2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$= 70 - 40 + 1$$

$$= 31$$
- (3) Mencari interval kelas dengan rumus :

$$I = R/K$$
 Keterangan:
 I : interval kelas
 R : Range
 K : Jumlah kelas (berdasarkan jawaban)

$$I = R/K = 31 / 4 = 7,75$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 7,75. Untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10 Model *Picture and Picture* di MTs NU Baitul Mukminin Kudus

No	Interval	Kategori
1	64 – 71	Sangat Baik
2	56 – 63	Baik
3	48 – 55	Cukup
4	40 – 47	Kurang

langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang di hipotesiskan (μ_0) dengan cara sebagai berikut:

- (a) mencari skor ideal $5 \times 14 \times 44 = 30.80$
(5= skor tertinggi, 14= item instrumen, 44= responden).
- (b) Mencari skor yang diharapkan
 $2397 : 3080 = 0,779$
- (c) Mencari rata-rata skor ideal
 $3080 : 44 = 70$
- (d) Mencari nilai yang di hipotesiskan
 $\mu_0 = 0,779 \times 70 = 54,5$.

Kemudian hasil di atas menunjukkan nilai rata-rata adalah 54,5 dari model *picture and picture*, maka masuk kedalam kategori “cukup” karena termasuk interval 48-55. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* di MTs NU Baitul Mukminin adalah “cukup”.

b) Analisis data tentang metode Resitasi di MTs NU Baitul Mukminin Kudus

Hasil dari data nilai angket kemudian dibuat tabel pensekoran dari variabel X yaitu model *Time Token*. Kemudian dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari variabel X tersebut sdengan rumus sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum X^2}{n} = \frac{2486}{44} = 56,5$$

Hasil perhitungan rata-rata di atas menunjukkan bahwa metode resitasi memiliki rata-rata sebesar 56,50. Setelah rata-rata diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L)

H= jumlah skor tertinggi: 70

L= jumlah skor terendah: 40

- (2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 70 - 40 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

- (3) Mencari interval kelas dengan rumus :

$$I = R/K$$

Keterangan:

I : interval kelas

R : Range

K :Jumlah kelas (berdasarkan jawaban)

$$I : R/K = 31 / 4 = 7,75$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 7,75, sehingga untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.11 Metode resitasi pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Baitul Mukminin Kudus

No	Interval	Kategori
1	64 – 71	Sangat Baik
2	56 – 63	Baik
3	48 – 55	Cukup
4	40 – 47	Kurang

langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang di hipotesiskan (μ_0) dengan cara sebagai berikut:

- (a) mencari skor ideal $5 \times 14 \times 44 = 30.80$
 (5= skor tertinggi, 14= item instrumen, 44= responden).

- (b) Mencari skor yang diharapkan
 $2486 : 3080 = 0,81$
- (c) Mencari rata-rata skor ideal
 $3080 : 44 = 70$
- (d) Mencari nilai yang di hipotesiskan
 $\mu_0 = 0,81 \times 70 = 56,7$

Berdasarkan perhitungan tersebut rata-rata metode resitasi diperoleh nilai 56,7 termasuk kategori “Baik”. Karena nilai tersebut pada rentang interval 56-63. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode resitasi di MTs NU Baitul Mukminin adalah “Baik”.

c) Analisis data tentang Hasil Belajar di MTs NU Baitul Mukminin Kudus

Hasil dari data nilai angket kemudian dibuat tabel penskoran dari variabel Y yaitu resitasi. Kemudian dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$MY = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{2410}{44} = 54,8$$

Hasil perhitungan rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki rata-rata sebesar 54,8. Setelah rata-rata diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L)
 H= jumlah skor tertinggi: 70
 L= jumlah skor terendah: 40
- (2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:
 $R = H - L + 1$
 $= 70 - 40 + 1$
 $= 31$
- (3) Mencari interval kelas dengan rumus :
 $I = R/K$
 Keterangan:
 I : interval kelas
 R : Range

K :Jumlah kelas (berdasarkan jawaban)

I : $R/K = 31 / 4 = 7,75$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 7,75, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 7,75 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Baitul Mukminin Kudus

No	Interval	Kategori
1	64 – 71	Sangat Baik
2	56 – 63	Baik
3	48 – 55	Cukup
4	40 – 47	Kurang

langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang di hipotesiskan (μ_0) dengan cara sebagai berikut:

- (a) mencari skor ideal $5 \times 14 \times 44 = 30.80$
(5= skor tertinggi, 14= item instrumen, 44= responden).
- (b) Mencari skor yang diharapkan
 $2410 : 3080 = 0,79$
- (c) Mencari rata-rata skor ideal
 $3080 : 44 = 70$
- (d) Mencari nilai yang di hipotesiskan
 $\mu_0 = 0,79 \times 70 = 54,8$

Berdasarkan perhitungan tersebut rata-rata hasil belajar di peroleh nilai 54,8 termasuk kategori “cukup”. Karena nilai tersebut pada rentang interval 48-55. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode resitasi di MTs NU Baitul Mukminin adalah “cukup”.

2) **Data analisis nilai model *picture and picture* dan resitasi terhadap hasil belajar menggunakan nilai UTS**

- a) Hasil belajar model *picture and picture*. Kemudian dihitung nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus sebagai berikut:

$$MY = \frac{\sum X1}{n} = \frac{3505}{44} = 79,7$$

Hasil perhitungan rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki rata-rata sebesar 79,7. Setelah rata-rata diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L)

H= jumlah skor tertinggi : 90

L= jumlah skor terendah: 60

- (2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 90 - 60 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

- (3) Mencari interval kelas dengan rumus :

$$I = R/K$$

Keterangan:

I : interval kelas

R : Range

K :Jumlah kelas (berdasarkan jawaban)

$$I : R/K = 31 / 4 = 7,75$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 7,75, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 7,75 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Belajar peserta didik menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Baitul Mukminin Kudus

No	Interval	Kategori
1	84 – 91	Sangat Baik
2	76 – 83	Baik
3	68 – 75	Cukup
4	60 – 67	Kurang

Berdasarkan perhitungan tersebut rata-rata hasil belajar model *picture and picture* di peroleh nilai 79,7 termasuk kategori “Baik”. Karena nilai tersebut pada rentang interval 76 - 83. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan model *picture and picture* adalah “Baik”

- b) Nilai Hasil belajar dengan metode resitasi. Kemudian dihitung nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus sebagai berikut:

$$MY = \frac{\sum X^2}{n} = \frac{3567}{44} = 81,7$$

Hasil perhitungan rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki rata-rata sebesar 81,7. Setelah rata-rata diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L)

H= jumlah skor tertinggi :99

L= jumlah skor terendah: 65

- (2) Mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 99 - 65 + 1 \\ &= 35 \end{aligned}$$

- (3) Mencari interval kelas dengan rumus :

$$I = R/K$$

Keterangan:

- I : interval kelas
 R : Range
 K : Jumlah kelas (berdasarkan jawaban)
 I : $R/K = 35 / 4 = 8,75$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 8,75 sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 8,75 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Belajar peserta didik menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Baitul Mukminin Kudus

No	Interval	Kategori
1	93 – 100	Sangat Baik
2	84 – 92	Baik
3	75 – 83	Cukup
4	65 – 74	Kurang

Berdasarkan perhitungan tersebut rata-rata hasil belajar dengan metode resitasi di peroleh nilai 81,7 termasuk kategori “Cukup”. Karena nilai tersebut pada rentang interval 75 - 83. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan metode resitasi adalah “Cukup”

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan satu jenis hipotesis yang akan dianalisis lebih lanjut, meliputi:

A. Uji Hipotesis Deskriptif

- 1) Pengujian hipotesis pertama rumusan hipotesisnya yaitu sebagai berikut :

H_0 : penerapan model *picture and picture* pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs NU Baitul Mukminin Kudus dalam kategori baik atau.

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0: \bar{\mu}_1 \leq \mu_0$.

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

(a) Menghitung skor ideal

Skor ideal = $5 \times 14 \times 44 = 3.080$ (5= skor tertinggi, 14= jumlah item instrumen, 44= jumlah responden).

Skor yang diharapkan $2397:3.080 = 0,78$

Dengan rata-rata $=3080 : 44 = 70$ (jumlah skor ideal : responden)

(b) Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$= \frac{2396}{44} = 54,5$$

(c) Menentukan nilai yang di hipotesiskan (menurut μ_0)

$$\mu_0 = 0,78 \times 70 = 54,5$$

(d) Menentukan nilai simpangan baku

Dalam menentukan simpangan baku peneliti menggunakan perhitungan melalui program SPSS 20 dan diperoleh hasil berikut:

Gambar 4.3 Simpangan Baku

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Picture_and_picture	44	54,48	8,935
Valid N (listwise)	44		

Dilihat dari perhitungan SPSS 20 ditemukan simpangan baku pada variabel *picture and picture* sebesar 8,935

(e) Memasukkan nilai kedalam rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{54,47727 - 56}{\frac{8,935}{\sqrt{44}}}$$

$$= \frac{6,6332495807}{0,781}$$

$$= \frac{1,34701}{0,781}$$

$$= 057$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} variabel model *picture and picture*

picture sebesar 057. Sedangkan untuk SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 057

Gambar 4.4 Hasil T_{hitung}

One-Sample Test

	Test Value = 54.4					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Picture_and_picture	.057	43	.955	.077	-2.64	2.79

- 2) Pengujian hipotesis kedua rumusan hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

H_0 : penerapan metode resitasi pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs NU Baitul Mukminin Kudus dalam kategori baik atau.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesisnya $H_0 : \mu_2 \leq \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

- (a) Menghitung skor ideal

Skor ideal = $5 \times 14 \times 44 = 3.080$ (5= skor tertinggi, 14= jumlah item instrumen, 44= jumlah responden).

Skor yang diharapkan $2486 : 3.080 = 0,88$

Dengan rata-rata $= 3080 : 44 = 70$ (jumlah skor ideal : responden)

- (b) Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X^2}{n}$$

$$= \frac{2486}{44} = 56,5$$

- (c) Menentukan nilai yang di hipotesiskan (menurut μ_0)

$$\mu_0 = 0,88 \times 70 = 56,6$$

- (d) Menentukan nilai simpangan baku

Dalam menentukan simpangan baku peneliti menggunakan perhitungan melalui program SPSS 20 dan diperoleh hasil berikut:

Gambar 4.5 Simapangan Baku

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Resitasi	44	56,50	8,470
Valid N (listwise)	44		

Dilihat dari perhitungan SPSS 20 ditemukan simpangan baku pada variabel resitasi sebesar 8,470

(e) Memasukkan nilai kedalam rumus :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{56 - 56,5001}{\frac{8,470}{\sqrt{43}}} \\
 &= \frac{6,6332495807}{0,0001} \\
 &= 1,2769005443 \\
 &= 0,78
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} variabel model resitasi sebesar 0,78. Sedangkan untuk SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 0,78,

Gambar 4.6 Hasil T_{hitung}

One-Sample Test

	Test Value = 56.4					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Resitasi	.078	43	.938	.100	-2.48	2.68

3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga rumusan hipotesisnya :

H_0 : Hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs NU Baitul Mukminin Kudus dalam kategori baik atau.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat di tuliskan hipotesis $H_0 : \mu_y \leq \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

(a) Menghitung skor ideal

Skor ideal = 5 x 14 x 44= 3.080 (5= skor tertinggi, 14= jumlah item instrumen, 44= jumlah responden).

Skor yang diharapkan 2410 : 3.080 = 0,79

Dengan rata-rata =3080 : 44 = 70 (jumlah skor ideal : responden)

(b) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{2410}{44} = 54,8
 \end{aligned}$$

- (c) Menentukan nilai yang di hipotesiskan (menurut μ_0)

$$\mu_0 = 0,79 \times 70 = 55,3$$

- (d) Menentukan nilai simpangan baku
 Dalam menentukan simpangan baku peneliti menggunakan perhitungan melalui program SPSS 20 dan diperoleh hasil berikut:

Gambar 4.7 Simpangan Baku

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Hasil_Belajar	44	54,77	10,264
Valid N (listwise)	44		

Dilihat dari perhitungan SPSS 20 ditemukan simpangan baku pada variabel hasil belajar sebesar 10,264

- (e) Memasukkan nilai kedalam rumus :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{54,77727 - 54,77276}{\frac{10,264}{6,6332495807}} \\
 &= \frac{0,074}{1,547} \\
 &= 0,47
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} variabel hasil belajar sebesar 0,47.

Gambar 4.8 Hasil T_{hitung}

One-Sample Test						
Test Value = 54.7						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil_Belajar	,047	43	,963	,073	-3,05	3,19

B. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal

atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi berganda

a) Merumuskan

b) Membuat tabel penolong

$$\sum X_1 = 2396, \sum X_1^2 = 133228, \sum X_1 * Y_1 = 128127$$

$$\sum X_2 = 2346, \sum X_2^2 = 127738, \sum X_2 * Y_1 = 125283$$

$$\sum Y = 2344, \sum Y^2 = 127638, \sum X_1 * X_2 = 128980$$

c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 134015 - \frac{5745609}{44} \\ &= 134015 - 130582,02 \\ &= 3432,97727272728 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 143544 - \frac{6180196}{44} \\ &= 143544 - 140459 \\ &= 3085 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 136353 - \frac{5958942}{44} \\ &= 136353 - 135430,5 \\ &= 922,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ &= 133104 - \frac{5776770}{44} \\ &= 133104 - 131290,2 \\ &= 1813,77272727274 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ &= 125283 - \frac{5499024}{44} \\ &= 125283 - 124977,8 \\ &= 305,181818181998 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 137817 = \frac{5991260}{44} \\ &= 137817 - 136165 \\ &= 1652 \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan³

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$1813,77272727274 \times 3085 - 1652 \times 922,5$$

$$b_1 = \frac{3432,97727272728 \times 3085 - 922,5 \times 922,5}{4071518,864}$$

$$b_1 = \frac{9739728,636}{0,418032064}$$

$$b_1 = 23276800,000$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)}$$

$$3432,97727272728 \times 1652 - 922,5 \times 1813,77272727274$$

$$b_2 = \frac{3432,97727272728 \times 3085 - 922,5 \times 922,5}{3998073,114}$$

$$b_2 = \frac{9739728,636}{0,410491222}$$

$$b_2 = 23729000,000$$

$$a = \frac{\sum y - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{N}$$

$$a = \frac{2410 - 0,418032063895006(2397) - 23729000,000(2397)}{2410}$$

³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 125-126.

$$a = \frac{0,410491222384719(2486)}{44}$$

$$a = \frac{387,495964}{44}$$

$$a = 8,806726454$$

e) Membuat persamaan regresi⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,807 + 0,418 X_1 + 0,410 X_2$$

f) Mencari koefisien determinasi⁵

$$R_2 = \frac{b_1\sum x_1y + b_2\sum x_2y}{\sum y^2}$$

$$R_2 = \frac{758,215156618295 + 678,131499379555}{4529,727273}$$

$$R_2 = 0,317093408$$

2) Korelasi Ganda⁶

Rumus korelasi ganda

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,406850517557606 - 0,115236783981947}{0,919646156840756}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,291613733575659}{0,919646156840756}}$$

$$= \sqrt{0,317093407509509}$$

$$= 0,563110475403813$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh nilai R_{hitung} sebesar 0,563 sedangkan perhitungan SPSS 20 sebesar 0,563. Selanjutnya menafsirkan nilai R_{hitung} sesuai dengan tabel penafsiran sebagai berikut:

⁴Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 250.

⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 126.

⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 218.

Tabel 4.15 Tingkat korelasi antar variabel

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa koefesien korelasi antara model *picture and picture* dan resitasi terhadap hasil belajar sebesar 0,563 tergolong dalam kategori “sedang” terelatak pada interval 0,40-0,599.

3) Regresi Sederhana Menentukan Nilai Hasil Belajar

a) Membuat tabel penolong

$$X_1 = 3505, X_1^2 = 281515, X_1 * X_2 = 285435$$

$$X_2 = 3567, X_2^2 = 291999, X_1 * X_2 = 1899656661$$

b) Menghitung nilai a dan b

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{12559140 - 12502335}{12386660 - 12285025}$$

$$= \frac{56805}{101635}$$

$$= 0,558911792$$

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{1004164005 - 1000449675}{12386660 - 12285025}$$

$$= \frac{3714330}{101635}$$

$$= 36,54577655$$

c) Persamaan regresi sederhana

$$Y = a + bx_1$$

$$Y = 36,54 + 0,5589 X_1$$

d) Koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= (R^2) \times 100\% \\ &= 0,50505399115258 \times 100\% \\ &= 50,505399115258\% \\ &= 50,5\% \end{aligned}$$

4) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\ &= \frac{12559140 - 12502335}{\sqrt{12386660 - 12285025} * \sqrt{12847956 - 12723489}} \\ &= \frac{56805}{\sqrt{101635 * 124467}} \\ &= \frac{56805}{\sqrt{12.650.203.545,00}} \\ &= \sqrt{112473,1237} \\ &= 0,505053991 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh nilai R_{hitung} sebesar 0,505 sedangkan perhitungan SPSS 20 sebesar 0,505. Selanjutnya menafsirkan nilai R_{hitung} sesuai dengan tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.16 Tingkat korelasi antar variabel

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara hasil belajar menggunakan model *picture and picture* dan resitasi sebesar

0,505 tergolong dalam kategori “sedang” terelatak pada interval 0,40-0,599.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%, dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis model pembelajaran *picture and picture* (X_1), metode resitasi (X_2), dan hasil belajar (Y), dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} .

1) Uji signifikansi hipotesis deskriptif model pembelajaran *picture and picture* (X_1)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif model pembelajaran *picture and picture* (X_1) di peroleh t_{hitung} sebesar 460. Sedangkan untuk hasil SPSS 20 diperoleh t_{hitung} sebesar 460. kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang disarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($44-1=43$), serta menggunakan uji pihak kanan maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,684.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($460 < 1,684$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs NU Baitul Mukminin dapat diasumsikan baik, karena kenyataannya dalam kategori “cukup” bahwa model ini cocok digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII.

2) Uji signifikansi hipotesis deskriptif tentang metode resitasi (X_2)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode resitasi (X_2) di peroleh t_{hitung} sebesar 100. Sedangkan untuk

hasil SPSS 20 di peroleh t_{hitung} sebesar 100. kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang disarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($44-1=43$), serta menggunakan uji pihak kanan maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,684.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($100 < 1,684$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode resitasi (X_2) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs NU Baitul Mukminin, diasumsikan baik karena H_0 di terima karena kenyataan memang dalam kategori “cukup”. Bahwa metode ini layak digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

3) Uji signifikansi hipotesis deskriptif Hasil belajar peserta didik (Y)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang hasil belajar (Y) di peroleh t_{hitung} sebesar 060. Sedangkan untuk hasil SPSS 20 diperoleh t_{hitung} sebesar 060. kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang disarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($44-1=43$), serta menggunakan uji pihak kanan maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,684.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($100 < 1,684$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs NU Baitul Mukminin, diasumsikan baik karena H_0 diterima karena kenyataan memang dalam kategori cukup. Karena hasil belajar peserta didik sudah dalam diatas rata-rata.

- b. Uji signifikansi hipotesis tentang nilai hasil belajar menggunakan model *picture and picture* dan resitasi menggunakan linier sederhana dengan

mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$$F = \frac{0,255079533979151 (42)}{2(0,744920466020849)}$$

$$F = \frac{10,71334043}{0,744920466}$$

$$F = 14,38185809$$

Nilai F_{reg} atau F_{hitung} ini sebesar 14,38185809 yang dibulatkan menjadi 14,382 sedangkan dalam perhitungan melalui program SPSS 20 diperoleh nilai sebagai hasil berikut :

Tabel 4.17 Hasil F_{hitung} ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	721,568	1	721,568	14,382	,000 ^b
1 Residual	2107,228	42	50,172		
Total	2828,79	43			

a. Dependent Variable: Nilai_2

b. Predictors: (Constant), Nilai_1

- c. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif model pembelajaran *picture and picture* dan metode resitasi secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah akhlak menggunakan regresi ganda yaitu dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut⁷:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

⁷Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 121.

$$F = \frac{0,31709340750951 (41)}{2(0,68290659249049)}$$

$$F = \frac{13,00082971}{1,365813185}$$

$$F = 9,518746671$$

Nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 9,518746671, sedangkan dalam perhitungan melalui program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18 Hasil F_{hitung} ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1436,347	2	718,173	9,519	,000 ^b
1 Residual	3093,381	41	75,448		
Total	4529,727	43			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Resitasi, Picture_and_picture

B. Pembahasan

1. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dan Resitasi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di Mts NU Baitul Mukminin.

Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yang saling berinteraksi, dan berhubungan sama lainnya. Karena proses pembelajaran yang sebenarnya ialah dimana kegiatan peserta didik belajar dan guru mengajar tentang materi pelajaran dalam kelas dengan media dan sumber belajar yang cukup agar tercipta suasana yang kondusif dan aktif serta mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, dalam

proses pembelajaran mempersyaratkan terjadinya hubungan timbal balik atau interaksi antara keduanya.⁸

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dan resitasi pada mata pelajaran aqidah akhlak ini sudah efektif di terapkan disana. Karena peserta didik yang tadinya tidak aktif menjadi aktif. Peserta didik juga mudah untuk memahami materi yang di sampaikan oleh guru dan cepat tanggap dalam menangkap materi pembelajaran. Model ini juga sangat mudah diterapkan disana karena sangat cocok diberikan untuk anak MTs yang tadinya malas mendengarkan materi dan saat diberikan materi bergambar yang menarik ia bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.⁹ Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Oleh karena itu guru dituntut untuk profesional dalam pembelajaran. Guru berhak memikirkan cara penyampaian materi kepada siswa. Penggunaan model pembelajaran sangat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebab itu guru di MTs NU Baitul Mukminin ini menerapkan Model pembelajaran *Picture and picture* dan resitasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal ini di tunjukkan dengan data statistik rata-rata mean jawaban responden sebesar 54,8 dari model *picture and picture*, maka masuk kedalam kategori “cukup” karena termasuk interval 48-55 sedangkan untuk rata-rata mean metode restiasi diperoleh nilai 56,7 termasuk kategori “Baik”. Karena nilai tersebut pada rentang interval 56-63.

⁸ Abdul Choliq MT, *Pengembangan Model Pendidikan Keterampilan pada Madrasah Aliyah*, (Semarang : Walisongo Press, 2011), 70-71.

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), 134.

Dan untuk hasil belajar diperoleh nilai 54,8 maka masuk kedalam kategori “cukup” karena termasuk interval 48-55.

Guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan resitasi ini dengan mempersiapkan media pembelajaran dengan baik agar peserta didik lebih kuat untuk mengingat materi yang menggunakan gambar. Guru juga memberikan bahan tugas dengan pengawasan agar nanti akan mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran. Hal ini juga dapat membina peserta didik mencari dan mengolah sendiri sesuai kemampuan mereka.¹⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dan resitasi pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs NU Baitul Mukmini Kudus dalam kategori “cukup baik”. Karena peserta didik mudah memahami materi yang bergambar, peserta didik lebih berkonsentrasi, dan lebih asyik dalam proses pembelajaran menggunakan gambar.¹¹

2. Hasil belajar peserta didik menggunakan model *picture and picture* dan resitasi dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTs NU Baitul Mukminin Kudus

Perubahan yang diharapkan setelah dilakukan proses belajar adalah perubahan tingkah laku dan sikap sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar sebagai realisasi dari tujuan pengajaran. Peningkatan atau penurunan terhadap hasil belajar, maka perlu diadakan evaluasi yang berfungsi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar yang telah dilakukan.

Dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindakan lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik. Kemajuan hasil belajar peserta didik tidak saja diukur tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar

¹⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan makna Pembelajaran*, 219

¹¹ Aris shoimin, *68 model pembelajaran inovatif kurikulum 2013*,

siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.¹²

Dalam sebuah pembelajaran Aqidah akhlak terkadang menjumpai hambatan-hambatan sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Padahal dengan adanya pembelajaran diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hambatan tersebut adalah kurangnya antusias peserta didik dalam berfikir kritis, mengungkapkan pendapat, serta keegoisan peserta didik.

Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *picture and picture* yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,7 termasuk dalam kategori “Baik”. Karena nilai tersebut pada rentang interval 76 - 83. Sedangkan untuk hasil belajar dengan metode resitasi di peroleh nilai rata-rata 81,7 termasuk kategori “Cukup”. Karena nilai tersebut pada rentang interval 75 - 83. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar menggunakan model *picture and picture* dan resitasi adalah cukup baik karena nilai dari semua peserta didik sudah diatas target ketuntasan sebesar 75.

Berikutnya melakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji F. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dimana nilai F_{hitung} sebesar 14,382 dan pada taraf kesalahan $5\% = 4085$ jadi nilai F_{hitung} lebih besar ($14,382 > 4085$). Dari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} tersebut di ketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai sig ($000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar model *picture and picture* dan resitasi itu berpengaruh dengan baik.

Hasil belajar peserta didik usaha untuk memperoleh perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, dan penguasaan dalam dirinya sendiri.¹³ Hasil belajar peserta

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 5-6.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah*, 5

didik cukup baik dengan menggunakan model *picture and picture* dan resitasi ini karena untuk pemahaman itu sangat mudah dan menarik bagi anak seusia mereka. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ada faktor dari lingkungan madrasah sendiri karena guru selalu memberikan arahan yang baik dan respon peserta didik sendiri juga memberikan tanggapan bahwa ia memahami apa yang disampaikan guru.¹⁴

Hasil belajar di MTs NU Baitul Mukminin ini cukup baik dengan kinerja guru yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik yang belum mampu memahami materi dengan cepat. Seperti yang ibu Azizun katakan ada beberapa peserta didik yang sulit untuk memahami pembelajaran dengan hasil belajar yang rendah. Tetapi ketika model *picture and picture* dan resitasi ini diterapkan peserta didik yang tadinya tidak aktif akan menjadi aktif ditunjukkan dengan nilai yang tadinya rendah menjadi meningkat di atas KKM.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model *picture and picture* dan resitasi terhadap hasil belajar. Karena dilihat dari perhitungan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tergolong dalam kategori baik. Dimana model *picture and picture* model pembelajaran dengan disertai metode resitasi sebagai pendukung hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII. Dapat meningkatkan kecerdasan dan pemahaman peserta didik dalam segi teori taksonomi bloom di ranah aspek kognitif. Meningkatnya hasil belajar dikarenakan respon peserta didik yang baik dan lingkungan yang mendukung.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proeses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 27

¹⁵ Azizun Niswah, Wawancara Oleh Penulis, 30 Januari 2019, Wawancara 1, Transkrip

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTs NU Baitul Mukminin Kudus.

Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dan resitasi ini mempunyai hal positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, ini dikarenakan peserta didik memahami dengan mudah materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu hasil belajar bisa meningkat dalam semua aspek seperti kognitif, afektif, psikomotorik dengan pengawasan guru selama pembelajaran berlangsung.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dan resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs NU Baitul Mukminin, terdapat pengaruh hal ini terlihat dari hasil nilai F_{reg} , lebih besar dari F_{tabel} . Dimana nilai F_{reg} adalah sebesar 9,519 di bulatkan menjadi 9,519 dari hasil tersebut peneliti menafsirkan pada taraf kesalahan $F_{tabel} 5\% = 3,232$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($9,519 > 3,232$) sehingga model pembelajaran *picture and picture* dan resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar dengan besar angka koefisien korelasi antara model *picture and picture* dan resitasi terhadap hasil belajar sebesar 0,563 tergolong dalam kategori “sedang” terelatak pada interval 0,40-0,599.

Guru dalam memberikan model ini mempunyai kelebihan yang baik seperti meningkatnya hasil belajar peserta didik, pemberian tugas untuk membina kebiasaan peserta didik untuk mengerjakan sendiri, memudahkan peserta didik dalam memahami apa yang di maksudkan oleh guru, adanya interaksi antar kelompok sehingga suasana terasa hidup dan semua peserta didik aktif. Guru juga mudah untuk memberikan pembelajaran karena peserta didik menyukai pembelajaran menggunakan gambar serta bahan evaluasi yang di berikan.

Penggunaan model *picture dan picture* dapat merangsang kemampuan berfikir siswa, selain itu meningkatkan komunikasi antara satu peserta dengan peserta lainnya. Pembelajaran seperti ini bisa mengaktifkan

pembelajaran di kelas. Selain itu pemberian gambar juga akan membuka wawasan siswa untuk menemukan kegiatan-kegiatan yang terpuji sehingga siswa bisa meneladani contoh akhlak terpuji dan tidak terpuji.

Pemberian contoh akhlak terpuji dan tidak terpuji bertujuan untuk menanamkan pada diri siswa pentingnya berakhlak bagus. Pemberian resitasi bertujuan untuk mengontrol siswa tidak hanya berbuat baik ketika pelajaran aqidah akhlak saja namun dengan tugas di rumah bisa selalu terpantau untuk berbuat baik dimanapun dan kapan pun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model *picture and picture* dan resitasi terhadap hasil belajar. Karena dilihat dari perhitungan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tergolong dalam kategori sedang yang terletak pada interval 0,40-0,599. Dimana *picture and picture* model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam mata pelajaran aqidah akhlak dengan disertai metode resitasi sebagai pendukung hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII.